

ABSTRAK

Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh, khususnya Kabupaten Aceh Utara, tergolong tinggi, dengan lulusan perguruan tinggi sebagai kelompok penyumbang persentase tertinggi. Pengangguran yang berlangsung lama dapat berdampak merugikan bagi kondisi psikologis individu, salah satunya adalah *self-efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *self-efficacy* pada pengangguran terdidik di Kabupaten Aceh Utara ditinjau dari tiga dimensi *self-efficacy*, yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang pengangguran terdidik di Kabupaten Aceh Utara yang telah menganggur lebih dari enam bulan dan mengalami penolakan lamaran kerja lebih dari lima kali. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* pada pengangguran terdidik di Kabupaten Aceh Utara bersifat kompleks, tidak stabil, dan sangat dipengaruhi oleh konteks yang dihadapi, keyakinan individu cenderung lebih kuat pada situasi yang familiar atau sesuai dengan bidang dan pengalaman sebelumnya, namun melemah pada situasi baru atau penuh ketidakpastian. Meskipun demikian, individu tetap menunjukkan ketahanan diri yang cukup baik dalam menghadapi kegagalan, didukung oleh motivasi intrinsik maupun ekstrinsik serta sikap pantang menyerah, walaupun perasaan negatif tetap muncul sebagai respons emosional yang wajar selama proses pencarian kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-efficacy* pada pengangguran terdidik di Kabupaten Aceh Utara bersifat dinamis, yang dibentuk oleh interaksi antara kemampuan individu, kondisi psikologis, lingkungan sosial dan keluarga, serta keterbatasan struktural di daerah. Hal ini menegaskan bahwa *self-efficacy* individu tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan aspek emosional dan sosial yang saling berkaitan.

Kata kunci: Pengangguran, Self-Efficacy, Terdidik

ABSTRACT

The open unemployment rate in Aceh Province, especially North Aceh Regency, is relatively high, with university graduates as the highest percentage contributing group. Long-term unemployment can have a detrimental impact on an individual's psychological condition, one of which is self-efficacy. This study aims to see how self-efficacy in the educated unemployed in North Aceh Regency is reviewed from the three dimensions of self-efficacy, namely level, generality, and strength. This study uses a qualitative research method with a phenomenological approach. The subjects in this study consisted of three educated unemployed people in North Aceh Regency who had been unemployed for more than six months and had been rejected for a job application more than five times. Data collection in this study was carried out through semi-structured interviews and non-participant observations. The results of the study show that self-efficacy in the educated unemployed in North Aceh Regency is complex, unstable, and greatly influenced by the context faced, individual beliefs tend to be stronger in situations that are familiar or in accordance with previous fields and experiences, but weakened in new situations or full of uncertainty. Despite this, individuals still show considerable self-resilience in the face of failure, supported by intrinsic and extrinsic motivation and an attitude of never giving up, although negative feelings still emerge as a natural emotional response during the job search process. This study concludes that self-efficacy in the educated unemployed in North Aceh Regency is dynamic, which is formed by the interaction between individual abilities, psychological conditions, social and family environment, and structural limitations in the region. This confirms that individual self-efficacy is not only related to cognitive aspects, but also involves interrelated emotional and social aspects.

Keywords: Educated, Self-efficacy, Unemployed